

## **Strategi Guru Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di SMP Yayasan Pesantren Modern Adnan**

**Agus Salim<sup>1\*</sup>**

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara<sup>\*1</sup>

<sup>\*1</sup>*email:* [sagus12815@gmail.com](mailto:sagus12815@gmail.com)

**Abstract:** This research was conducted with the aim of finding out teacher strategies in improving student learning outcomes in SKI subjects at the Adnan Modern Islamic Boarding School Foundation Middle School. This research uses qualitative methods with the type Field Research. The techniques used to obtain data are interviews, observation and documentation. Meanwhile, the data analysis technique used in this research uses the Miles and Huberman data analysis model which consists of several steps, namely: 1) Collecting data; 2) Reduction data; 3) Displaying data; 4) Drawing conclusions and verifying data. Meanwhile, the data validity technique in this research uses triangulation, namely source triangulation, technical triangulation and time triangulation. The strategies used by teachers to improve student learning outcomes at the Adnan Modern Islamic Boarding School Foundation Middle School are: project-based learning strategies, namely strategies with learning methods that use projects/activities as media. Students will carry out exploration, assessment, interpretation, synthesis and information to produce various forms of student learning outcomes.

**Keywords:** Teacher Strategy; Improvement; Learning Outcomes.

### **Artikel Info**

**Received:**

08 March 2024

**Revised:**

15 April 2024

**Accepted:**

21 May 2024

**Published:**

29 June 2024

**Abstrak:** Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui strategi guru dalam peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran SKI di SMP yayasan pesantren modern adnan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis Field Research (penelitian lapangan), Adapun teknik yang digunakan untuk mendapatkan data yaitu dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model analisis data Miles and

Huberman yang terdiri berapa langkah yaitu: 1. Mengumpulkan Data, 2. Reduksi Data, 3. Display data, 4. Menarik Kesimpulan dan Melakukan Verifikasi Data. Sedangkan teknik keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan Triangulasi yaitu Triangulasi Sumber, Triangulasi Teknik, dan Triangulasi Waktu. Adapun strategi yang digunakan guru dalam peningkatan hasil belajar siswa di SMP Yayasan Pesantren Modern Adnan adalah: strategi pembelajaran berbasis proyek yaitu strategi dengan metode pembelajaran yang menggunakan proyek/kegiatan sebagai media. Siswa akan melakukan eksplorasi, penilaian, interpretasi, sintesis, dan informasi untuk menghasilkan berbagai bentuk dari hasil belajar siswa.

**Kata Kunci:** Strategi Guru; Peningkatan; Hasil Belajar.

## A. Pendahuluan

Sejarah Kebudayaan Islam adalah ilmu yang mempelajari hasil karya, rasa dan cipta orang-orang islam di masa lalu baik dalam bentuk sosial, budaya, ekonomi, politik, dan tata kehidupan lainnya (Faizah, 2008) . Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) menjadi salah satu bagian dari rumpun mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang wajib untuk dipelajari dengan tujuan agar memahami bagaimana perkembangan islam serta mengenal para tokohnya, Agar dapat mengambil ibrah atau hikmah yang bisa diteldani dalam kehidupan sehari-hari (H. R. Setiawan, 2021b). Selain itu, agar semua orang menghargai dan menghormati peranan para tokoh dan ilmuwan islam yang menjadi bagian dari perkembangan islam ini sehingga dapat berkembang seperti sekarang ini. Baik itu mulai dari perjalanan Rasulullah Hijrah dan menyebarkan dakwah, Sampai pada para sahabat melanjutkan kepemimpinan Rasulullah Saw, sampai pada lahirnya ilmuwan islam dan bijaksana.

Pada umumnya dalam proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), Sebagian dari siswa merasakan sulit dalam menerima dan menanggapi pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang telah disampaikan oleh guru pada saat jam pelajaran berlangsung (Rahma & Setiawan, 2023). Karena materi yang disampaikan oleh guru

kepada siswa/i menyangkut dengan peristiwa masa lalu ataupun masa lampau, namun guru menganjurkan kepada siswa/i mempelajari kisah-kisah terdahulu agar dapat diambil pelajarannya, Sebagaimana firman Allah SWT QS. Yusuf: 111 yang berbunyi.

لَقَدْ كَانَ فِي قَصَصِهِمْ عِبْرَةً لِأُولِي الْأَلْبَابِ ۗ مَا كَانَ حَدِيثًا يُفْتَرَىٰ وَلَٰكِن تَصَدِّقَ  
الَّذِي بَيْنَ يَدَيْهِ وَتَفْصِيلَ كُلِّ شَيْءٍ وَهُدًى وَرَحْمَةً لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ

Ayat tersebut menjelaskan tentang pada mempelajari pendidikan agama islam dan ayat tersebut juga menjelaskan tentang kisah-kisah terdahulu yaitu kisah nabi dan rasul dalam menyiarkan agama islam dan ayat tersebut juga menjelaskan kebenaran-kebenaran dan pengajaran-pengajaran yang baik sebagai petunjuk jalan yang benar bagi manusia.

Akan tetapi, tidak hanya materi pelajaran saja yang dapat mempengaruhi kesulitan dalam belajar siswa tapi banyak juga faktor yang mempengaruhi kesulitan seorang siswa dalam belajar Sejarah Kebudayaan Islam di SMP Yayasan Pesantren Modern Adnan diantaranya sebagai berikut: kompetensi guru, metode yang digunakan, serta sarana penunjang. Pada awalnya istilah strategi sering digunakan dalam dunia Militer yang artinya mengerahkan semua kemampuan untuk memenangkan perang. Strategi (strategos: bahasa Yunani) merupakan gabungan dari kata stratos (militer) dengan ago (memimpin), dan sebagai “kata kerja” memiliki asal kata stratego yaitu merencanakan (I. M. Setiawan, 2021)

Yayasan Pesantren Modern Adnan mempunyai yayasan pendidikan yang sangat baik, dilihat dari segi pendidikannya, para guru di SMP Yayasan Pesantren Modern Adnan saling bekerja sama dalam meningkatkan hasil dan pengetahuan belajar siswa, mulai dari pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), Pendidikan Agama Islam (PAI) samapai dengan pelajaran umum. UUD 1945 Pasal 31 yang berbunyi: 1. Setiap warga Negara berhak mendapatkan pendidikan 2. Setiap Negara wajib mengikuti pendidikan dasar dan pemerintah wajib membiayainya 3. Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan

ketakwaan serta akhlak mulia dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, yang diatur dengan undang-undang 4. Negara memprioritaskan anggaran pendidikan sekurang-kurangnya 20% dari anggaran pendapatan Negara dan daerah 5. Pemerintah memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan persatuan bangsa untuk kemajuan peradaban serta kesejahteraan umat manusia.

SMP Yayasan Pesantren Modern adalah SMP yang terletak di jalan pesantren, Sei Sikambing B, Medan Sunggal, Provinsi Sumatera Utara. Pimpinan Yayasan dari Chairul Sani Adnan, lokasinya sangat strategis jauh dari perkotaan sehingga membuat guru dan pelajar sangat aman dan nyaman dalam proses belajar dan mengajar, selain itu banyak juga perumahan masyarakat yang berdekatan dengan SMP tersebut, masyarakat yang berdekatan dengan SMP tersebut merupakan masyarakat yang ramah dan tamah terhadap siswa/i, sehingga membuat siswa nyaman dalam belajar dan melakukan aktivitas dikarenakan adanya faktor dan pendukung masyarakat setempat. SMP Yayasan Pesantren Modern Adnan mempunyai 9 guru pengajar, ruang tata usaha, perpustakaan, 4 kamar mandi, lapangan bola, Lapangan badminton, musholla, kantin dan masih banyak lainnya. Menurut yang diamati peneliti, SMP Yayasan Pesantren Modern Adnan ini bukan hanya untuk belajar saja tapi, di SMP tersebut banyak sekali kegiatan diantaranya: melakukan praktek sholat, sholat secara berjamaah, mengadakan perlombaan, tadarus bersama dan masih banyak lainnya.

Tentunya apa yang telah di capai di SMP Yayasan Pesantren Modern Adnan tersebut, tidak lepas dari peningkatan belajar dan pengetahuan siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1). Strategi yang digunakan oleh guru dalam peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di SMP Yayasan Pesantren Modern Adnan 2). Hambatan dalam mengimplementasikan strategi yang digunakan guru dalam peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di SMP Yayasan Pesantren Modern Adnan.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kualitatif, dimana metode kualitatif merupakan penelitian yang akan dilakukan dengan cara intensif dengan cara mencatat apa yang akan terjadi dilapangan, melalui suatu pengamatan serta menyiapkan bukti dan melaporkan hasil analisis data secara deskriptif, adapun penelitian ini mempunyai tatacara penelitian yang bisa menghasilkan sebuah data deskriptif yang berupa kata-kata yang tertulis. Adapun data yang akan dikumpulkan secara pengamatan langsung bagaimana peserta didik tersebut kurangnya dalam pengetahuan pada pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), dengan adanya pengumpulan suatu data dan melakukan wawancara terhadap peserta didik dan juga kepada guru bidang study Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), dengan adanya melakukan wawancara kepada guru dan peserta didik peneliti dengan mudah menemukan masalah yang terjadi kepada siswa SMP Yayasan Pesantren Modern Adnan yang bersangkutan dengan “Straregi guru dalam peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di SMP Yayasan Pesantren Modern Adnan” menurut para ahli mengatakan (Moleong, 2007).

Adapun metode yang akan digunakan penelitian ini yaitu metode kualitatif. Dimana peneliti akan menyampaikan berupa data yaiu dengan menguraikan suatu kalimat. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar belakang alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada dalam penelitian kualitatif (Sugiyono, 2008).

Teknik pengumpulan data yang pertama pada penelitian ini menggunakan wawancara. Wawancara yaitu teknik pengumpulan data menggunakan pelaksanaan denga cara tanya jawab sehinga mendapataka informasi yang dibutuhkan. Menurut para ahli Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hai-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil (Herlinda Mar’atusholihah, 2019).

Adapun wawancara yang akan dilangsungkan kepada beberapa orang narasumber diantaranya yaitu (1 Kepala Sekolah, (2 Guru bidang study sejarah kebudayaan islam. Adapun data yang akan di dapati dari wawancara adalah terkait perencanaan peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran SKI di SMP Yayasan Pesantren Modern Adnan. Adapun tujuan dari penelittian ini adalah untuk mengetahui: 1). Strategi yang digunakan oleh guru dalam Peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di SMP Yayasan Pesantren Modern Adnan 2). Hambatan dalam mengimplementasikan strategi yang digunakan guru dalam peningkaan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di SMP Yayasan Pesanren Modern Adnan.

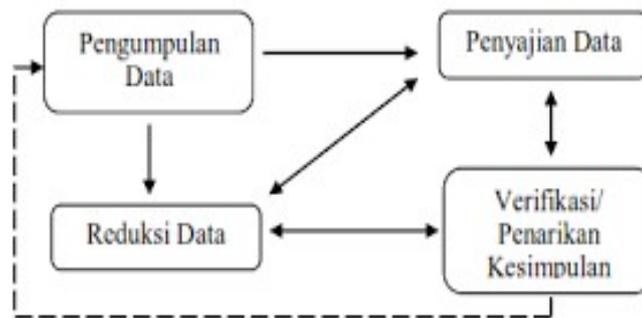
Teknik pengumpulan data yang kedua pada penelitian ini yaitu menggunakan observasi. Observasi yaitu teknik pengumpulan data menggunakan dengan cara melakukan suatu pengamatan untuk memperoleh atau mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan guna mempermudah suatu penelitian. Menurut (H. R. Setiawan, 2021a)menyebutkan bahwa observasi merupakan salah satu dasar fundamental dari semua metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif, khususnya menyangkut ilmu-ilmu sosial dan perilaku manusia (Limbong & Setiawan, 2022).

Adapun jenis observasi yang digunakan yaitu partisipatif yang bertujuan untuk mendapatkan data yang lengkap. Adapun data yang akan didapatkan dari observasi adalah data tentang strategi yang digunakan oleh guru dalam peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di SMP Yayasan Pesantren Modern Adnan dan data tentang hambatan dalam mengimplementasikan strategi yang digunakan guru dalam peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di SMP Yayasan Pesantren Modern Adnan.

Teknik pengumpulan data yang ketiga pada penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk mengumpulkan data berupa foto-foto, video, sumber penelitian, buku dan lain sebagainya. Menurut (Arikunto, 2010) dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis seperti buku, majalah, dokumen,catatan

harian dan sebagainya (Miles & Huberman, 1992).

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model arahan data Miles and Huberman yang terdiri dari empat langkah yaitu sebagai berikut: 1. Pengumpulan Data, adapun pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi dilokasi tempat penelitian yang akan diteliti. 2. Reduksi Data, dimana peneliti akan memilih dan memilih data yang telah diperoleh, adapun data yang penting akan diambil adapun sebaliknya data yang tidak penting akan disingkirkan. 3. Penyajian Data, yaitu bentuk pengemasan suatu data secara visual sehingga mudah dipahami bagi seorang peneliti 4. Verifikasi/Penarikan Kesimpulan. Adapun tahapan dalam melakukan analisis data dapat dilihat pada gambar B.1 sebagai berikut:



Gambar B.1: Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini, adapun teknik penjaminan keabsahan data yang digunakan adalah menggunakan triangulasi, yaitu terdiri dari triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu.

### C. Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian dari penelitian ini secara umum, bahwa tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui: strategi yang digunakan oleh guru dalam peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di SMP Yayasan Pesantren Modern Adnan dan untuk mengetahui hambatan dalam mengimplementasikan

strategi yang digunakan guru dalam peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di SMP Yayasan Pesantren Modern Adnan yang telah direncanakan sebelumnya.

**1. Strategi yang digunakan oleh guru dalam peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di SMP Yayasan Pesantren Modern Adnan**

Istilah strategi sendiri berasal dari kata benda dan kata kerja dalam bahasa Yunani. Kata benda dari strategi dalam bahasa Yunani adalah *strategos* yang merupakan gabungan kata dari *stratos* yang memiliki arti militer dan *ago* yang memiliki arti memimpin. Adapun kata kerja strategi dalam bahasa Yunani adalah *stratego* yang berarti merencanakan. (Ardiana, 2022)

Ayat Al-Quran juga menjelaskan tentang strategi pembelajaran dalam surat Al-ghasyiyah: 17-20 yang berbunyi:

أَفَلَا يَنْظُرُونَ إِلَى الْإِبِلِ كَيْفَ خُلِقَتْ وَإِلَى السَّمَاءِ كَيْفَ رُفِعَتْ وَإِلَى الْجِبَالِ  
كَيْفَ نُصِبَتْ وَإِلَى الْأَرْضِ كَيْفَ سُطِحَتْ

Ayat di atas menjelaskan tentang betapa pentingnya dalam mengetahui suatu strategi pembelajaran dan ayat tersebut juga menjelaskan tentang kekuasaan Allah SWT dalam strateginya mengatur dan menciptakan semua isi yang ada di alam semesta.

Strategi pembelajaran merupakan suatu strategi yang akan dirancang oleh guru dalam suatu rangkaian kegiatan belajar, proses belajar mengajar, tanya jawab dalam belajar gunanya untuk mengelola siswa dalam meningkatkan hasil belajar siswa, oleh karena itu untuk mencapai suatu kegiatan pembelajaran di SMP Yayasan Pesantren Modern Adnan, guru memantau/memperhatikan seluruh siswa dalam belajar gunanya untuk mencapai suatu kegiatan pembelajaran yang efektif yang telah direncanakan sebelumnya. Berdasarkan Peraturan Pemerintah no 19 Tahun 2005 Pasal 20 menyatakan bahwa: "Perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang memuat sekurang-kurangnya tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pengajaran, sumber belajar, dan penilaian hasil belajar". Sedangkan menurut

Fauzan dan Maulana Arafat Lubis perencanaan pembelajaran adalah merupakan rangkaian kegiatan yang perlu dipersiapkan seorang guru dalam rangka melakukan kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien (Rismaningtyas et al., 2019).

Menurut hasil temuan penelitian, adapun strategi guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa di SMP Yayasan Pesantren Modern Adnan yaitu dengan cara: a) membuat suasana belajar lebih menyenangkan gunanya agar siswa tidak gampang bosan dalam menjalankan aktivitas dalam belajar, b) membuat kelompok dalam belajar gunanya agar siswa saling bekerja sama dalam menjawab materi pembelajaran yang diberikan oleh guru, c) membuat tanya jawab dalam belajar gunanya agar siswa terlatih pola pikirnya dalam memecahkan suatu permasalahan dalam belajar walaupun itu sulit untuk dipecahkan oleh seorang siswa dikarenakan ada dorongan yang kuat dari seorang guru, d) memberikan latihan soal dibuku tulis gunanya agar siswa tidak malas-malasan dalam belajar dan mendorong untuk lebih rajin dalam belajar, e) mengulangi materi pembelajaran yang sudah diajari gunanya agar siswa bisa mengingat kembali pelajaran yang sudah dipelajari f) memperhatikan seluruh siswa dalam tata cara belajar mereka masing-masing gunanya agar guru bisa mengetahui kepribadian siswa dalam belajar.

Ayat Al-Quran juga menjelaskan tentang meningkatkan hasil belajar dalam surat Al-mujadalah ayat 11 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Ayat tersebut menjelaskan tentang meningkatkan hasil belajar dalam suatu majlis pendidikan agama islam . Menurut Nana Sudjana hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.Selanjutnya dijelaskan bahwa perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengajaran harus mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotorik (Matijašević-Obradović et al., 2017).

Berdasarkan hasil temuan penelitian, bahwa guru mata pelajaran Sejarah

Kebudayaan Islam dalam meningkatkan hasil belajar siswa guru juga membuat suatu kegiatan yaitu praktek dalam menjelaskan pembelajaran dimana guru menganjurkan kepada siswa untuk satu persatu maju dalam menjelaskan suatu pelajaran yang sudah dijelaskan sebelumnya, yang nantinya bagi siswa yang berhasil menjelaskan materi pembelajaran yang sudah dijelaskan guru sebelumnya, guru akan memberikan nilai tambahan kepada siswa yang berhasil menjelaskan materi pelajaran yang sebelumnya sudah dijelaskan guru.

## **2. Hambatan dalam mengimplementasikan strategi yang digunakan guru dalam peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di SMP Yayasan Pesantren Modern Adnan**

Hambatan merupakan halangan berupa rintangan maupun suatu situasi yang tidak diinginkan atau disukai, dapat mengganggu perkembangan psikis maupun psikologis seseorang, dapat menyebabkan kesulitan baik pada diri sendiri maupun orang lain serta perlu untuk dihilangkan (Dewey, 1983).

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ

Ayat tersebut menjelaskan tentang suatu hambatan terhadap manusia dalam pendidikan agama islam, bisa disimpulkan ayat tersebut Allah SWT tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupan seseorang tersebut bisa diartikan seseorang tersebut pasti bisa mengatasi masalah apapun yang dihadapinya. Sedangkan menurut kamus besar bahasa indonesia (KBBI) hambatan adalah halangan atau rintangan. Maka dapat disimpulkan suatu kegiatan dan visi misi tidak mungkin akan tercapai dikarenakan ada hambatan.

Sedangkan mengimplementasikan awalan kata dari implementasi, implemenasi adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan proses interaksi antara tujuan dan tindakan untuk mencapainya serta memerlukan jaringan pelaksana, birokrasi yang efektif (Maqableh & Alia, 2021).

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجِدْلِهِمْ بِأَلَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Ayat diatas menyebutkan implementasi dalam pendidikan agama islam yaitu ayat tersebut menuju tentang hikamah dan pembelajaran dalam suatu kegiatan yang sudah ditetapkan atau sudah direncanakan sebelumnya bisa disimpulkan suatu program dan kegiatan tersebut yang telah dirancang untuk dilaksanakan sepenuhnya dengan peraturan yang sudah ada sebelumnya.

Tentunya apa yang telah di capai di SMP Yayasan Pesantren Modern Adnan tersebut, tidak lepas dari peningkatan belajar dan pengetahuan siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1). Strategi yang digunakan oleh guru dalam peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di SMP Yayasan Pesantren Modern Adnan 2). Hambatan dalam mengimplementasikan strategi yang digunakan guru dalam peningkatan hasil belajar siswa pada

Menurut hasil temuan penelitian, adapun hambatan dalam mengimplementasikan strategi yang digunakan guru dalam peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di SMP Yayasan Pesantren Modern Adnan adalah: a) keterbatasan sumber daya yaitu guru mungkin akan sulit dalam menjelaskan pembelajaran dikarenakan kurangnya buku teks sejarah kebudayaan islam disebabkan tidak semua siswa yang membawa buku teksnya dari rumah, setelah ditanya guru kepada siswa tersebut kenapa tidak memebawa buku teks nya, adapun jawaban siswa tersebut kepada guru yaitu lupa membawanya dari rumah dikarenakan siswa tidak melihat roster mata pelajaran artinya siswa tidak mengulangi pelajaran dirumah yang telah diajarkan guru untuk itu guru menulis di papan tulis agar siswa yang tidak membawa buku teks tersebut bisa belajar seperti siswa yang lainnya. b) motivasi siswa yaitu guru akan merasakan sulit dikarenakan tidak semua siswa minat atau suka dalam belajar sejarah kebudayaan islam, c) perbedaan kebutuhan siswa dalam belajar yaitu guru akan merasakan kesusahan dalam mengajari siswa, dikarenakan kebutuhan

belajar siswa yang berbeda-beda dikarenakan ada siswa yang cepat dalam menanggapi pelajaran dan ada siswa yang tidak cepat dalam menanggapi pelajaran d) kurangnya dukungan institusional yaitu jika guru tidak ada dukungan dari pihak sekolah dan wali murid, semuanya akan sia-sia begitu saja yang telah diajarkan guru kepada siswa e) kurikulum yang terlalu padat yaitu kurikulum yang terlalu padat dapat menyebabkan guru kesulitan dalam mengajar siswa.

Berdasarkan hasil temuan penelitian, guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam meminta kerja samanya dengan pihak sekolah dan orang tua siswa untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran Sejarah kebudayaan islam yaitu guru menyarankan kepada pihak sekolah yakni kepala sekolah agar pasilitas kebutuhan belajar siswa terpenuhi gunanya agar siswa dengan nyaman dan mudah dalam belajar, dan guru juga menyarankan kepada wali siswa yakni orang tua siswa sepulangnya siswa dari sekolah dan tiba dirumah guru menyarankan kepada orang tua siswa agar menasehati anaknya untuk mengulangi pembelajaran dirumah yang telah diajarkan guru sebelumnya disekolah.

Dalam al-Quran juga dijelaskan tentang bekerja sama dalam surat al-maidah ayat: 2

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَحْلُوا شَعِيرَ اللَّهِ وَلَا الشَّهْرَ الْحَرَامَ وَلَا الْهَدْيَ وَلَا الْقَلَئِدَ وَلَا ءَامِينَ  
الْبَيْتِ الْحَرَامِ يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِّن رَّبِّهِمْ وَرِضْوَانًا وَإِذَا حَلَلْتُمْ فَاصْطَادُوا وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ  
شَنَءُ إِن قَوْمٍ أَن صَدُّوكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ أَن تَعْتَدُوا وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا  
تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Ayat tersebut menyebutkan tentang pentingnya bekerjasama atau bergotong royong dalam pendidikan agama islam yaitu ayat tersebut menyatakan tolong menolonglah kamu dalam kebaikan dan ketakwaan, janganlah tolong menolong dalam dosa dan permusuhan bisa disimpulkan ayat tersebut selagi itu baik dan susah untuk dilakukan maka tolonglah dan begitu juga sebaliknya. Menurut para ahli kerjasama adalah pengelompokan yang terjadi di antara makhlukmahluk hidup yang kita kenal.

Kerja sama atau belajar bersama adalah proses beregu (berkelompok) di mana anggota-anggotanya mendukung dan saling mengandalkan untuk mencapai suatu hasil mufakat. Ruang kelas suatu tempat yang sangat baik untuk membangun kemampuan kelompok (tim), yang anda butuhkan kemudian di dalam kehidupan.

#### **D. Kesimpulan**

Guru Sejarah Kebudayaan Islam di SMP Yayasan Pesantren Modern Adnan dalam peningkatan kualitas hasil belajar siswa, maka guru melakukan yaitu: 1) strategi yang digunakan guru dalam peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di yaitu guru selalu berusaha sebisa mungkin dalam meningkatkan hasil belajar dengan cara tersendiri mulai dengan melakukan suatu kegiatan yaitu: membuat suasana belajar menyenangkan, membuat kelompok dalam belajar, tanya jawab dalam belajar, memberikan latihan soal, mengulangi materi pelajaran yang sudah dipelajari. Adapun semua itu dilakukan oleh guru gunanya agar siswa kedepannya lebih baik dari yang sebelumnya. 2) adapun hambatan dalam mengimplementasikan strategi guru dalam peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yaitu: terbatasnya sumber daya, motivasi siswa, perbedaan kebutuhan siswa, kurangnya dukungan dari institusional, kurikulum yang terlalu padat. Adapun guru untuk mengatasi semuanya itu guru meminta kerjasamanya dari pihak sekolah dan wali siswa gunanya agar guru tidak terlalu kesulitan dalam mengajar siswa dalam meningkatkan hasil belajar siswa di SMP Yayasan Pesantren Modern Adnan.

#### **E. Daftar Pustaka .**

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Dewey, J. (1983). *Experience and Education*. Macmillan Publishing Co., Inc.
- Faizah, N. (2008). *Sejarah Al-Qur'an*. Artharivera.
- Limbong, I. E., & Setiawan, H. R. (2022). Utilization of Audio Visual Media in Arabic Learning at SMP Rahmat Islamiyah Medan. *Maslahah: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 76.
- Maqableh, M., & Alia, M. (2021). Evaluation online learning of undergraduate students

- under lockdown amidst COVID-19 Pandemic: The online learning experience and students' satisfaction. *Children and Youth Services Review*, 128(July), 106160. <https://doi.org/10.1016/j.chilyouth.2021.106160>
- Matijašević-Obradović, J., Dragojlović, J., & Babović, S. (2017). The Importance of Distance Learning and the Use of Moodle Educational Platform in Education. *Sinteza*, 236–241. <https://doi.org/10.15308/sinteza-2017-236-241>
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1992). *An Expanded Source book Qualitative Data Analysis*. SAGE Publication.
- Moleong. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Rosda Karya.
- Rahma, S. M., & Setiawan, H. R. (2023). Implementasi Pembelajaran Akhlak dengan Pendekatan Teacher Centered Learning di Tadika Bijak Lestari Georgetown Malaysia. *Journal on Teacher Education*, 5(2), 114–122.
- Rismaningtyas, R. ., Sujatmiko, P., & Kurniawati, I. (2019). Eksperimentasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) pada Materi Pokok Trigonometri Ditinjau dari Minat Belajar Matematika Siswa Kelas X Semester Ii Sma Negeri 6 Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019. *Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika (JPMM) Solusi*, III(4), 367–382.
- Setiawan, H. R. (2021a). Manajemen Kegiatan Evaluasi Pembelajaran. *Seminar Nasional Teknologi Edukasi Sosial Dan Humaniora*, 505.
- Setiawan, H. R. (2021b). *Menjadi Pendidik Profesional*. UMSU Press.
- Setiawan, I. M. (2021). Ketersediaan Guru , Sarana dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Keolahragaan Undiksha*, 9(1), 18–24.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.